

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
Financial Statements
As of December 31, 2025 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended with
independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar isi

Table of content

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 50	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Herman Tansri
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
Blok A No. 110-111

: Jl Kenari Hijau Raya No. 22, Jakarta Utara

: 021 - 6413435
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Fadjar Tasrif
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
Blok A No. 110-111

: Jl. P. Jayakarta 46-B/11, Jakarta Pusat

: 021 - 6413435
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk;*
2. *PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 12 Februari 2026 / February 12, 2026

Herman Tansri
Direktur Utama/President Director

Fadjar Tasrif
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00023/2.1007/AU.1/05/1972-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00023/2.1007/AU.1/05/1972-1/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan, sehingga memiliki risiko inheren pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami untuk merespons hal tersebut meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap perdagangan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pisah batas, secara uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan faktur pendapatan, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat.
- Kami mereviu buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur pendapatan signifikan, dan mereviu dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and therefore there is an inherent risk to the recognition of sale of goods and services of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

Our audit procedures to address over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.*
- *We performed tests of internal controls relevant to trading and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenues.*
- *On sampling basis, we tested the revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We performed cut-off test, on a sample basis, revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sales invoice, delivery notes and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We reviewed the sales ledger subsequent to the financial year and performed enquiries with management to identify if there were any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred and reviewed relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Enrico Todo, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1972



12 Februari 2026 / February 12, 2026

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,25	3.853.770.956	6.622.417.129	Cash and bank
Piutang usaha, neto	4,25	19.418.288.605	24.336.692.982	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	25	16.726.221	25.282.151	Other receivables
Persediaan, neto	6	32.337.169.438	27.127.564.151	Inventories, net
Biaya dibayar di muka		150.235.834	187.074.943	Prepaid expenses
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7	7.102.516.058	-	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Uang muka pembelian	8	2.076.285.974	4.789.623.605	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>64.954.993.086</u>	<u>63.088.654.961</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	12c	686.131.817	1.019.269.164	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	9	43.362.126.410	45.197.429.215	Fixed assets, net
Jumlah aset tidak lancar		<u>44.048.258.227</u>	<u>46.216.698.379</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>109.003.251.313</u>	<u>109.305.353.340</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10,25	921.430.289	290.205.591	Trade payables
Beban akrual	12,25	1.126.635.814	4.006.171.856	Accrued expenses
Utang pajak	13a	2.235.271.134	2.681.296.950	Taxes payable
Uang muka penjualan	25	254.463.851	217.011.730	Advanced from customers
Bagian jangka pendek				Current maturities of
Liabilitas pembelian aset tetap	11,25	614.383.943	2.365.824.102	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas jangka pendek		5.152.185.031	9.560.510.229	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang				Non-current maturities of
Liabilitas pembelian aset tetap	11,25	232.796.397	847.180.340	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	17	2.255.249.750	2.455.668.070	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.488.046.147	3.302.848.410	Total non-current liability
JUMLAH LIABILITAS		7.640.231.178	12.863.358.639	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham				1,000,000,000 shares and
dan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham				418,000,000 shares
dan nilai nominal Rp 100				and par value of Rp 100
per lembar saham	14	41.800.000.000	41.800.000.000	per share
Tambahan modal disetor, neto	16	19.352.671.523	19.352.671.523	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15	300.000.000	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		40.134.435.680	35.357.621.452	Unappropriated
Beban komprehensif lain		(224.087.068)	(268.298.274)	Other comprehensive expense
JUMLAH EKUITAS		101.363.020.135	96.441.994.701	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		109.003.251.313	109.305.353.340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	18	141.126.498.590	160.218.189.058	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(92.681.758.992)	(105.875.304.969)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		48.444.739.598	54.342.884.089	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(6.466.440.169)	(8.511.460.069)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(22.869.674.295)	(23.902.788.349)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain, neto	22	159.042.300	(795.634.326)	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA		19.267.667.434	21.133.001.345	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		94.208.885	99.520.337	Finance income
Beban keuangan		(179.487.833)	(170.155.573)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19.182.388.486	21.062.366.109	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	13b	(4.370.906.738)	(4.860.905.940)	Current
Tangguhan	13c	(320.667.520)	176.505.041	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(4.691.574.258)	(4.684.400.899)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		14.490.814.228	16.377.965.210	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja	17a	56.681.033	(238.415.259)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	13c	(12.469.827)	52.451.357	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		44.211.206	(185.963.902)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.535.025.434	16.192.001.308	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar	28	34,67	39,18	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Beban komprehensif lain/ Other comprehensive expense	Total ekuitas/ Total equity	
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
Saldo per 1 Januari 2024	14	41.800.000.000	19.352.671.523	29.529.656.242	100.000.000	(82.334.372)	90.699.993.393	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	16.277.965.210	100.000.000	-	16.377.965.210	Profit for the year
Dividen kas	15	-	-	(10.450.000.000)	-	-	(10.450.000.000)	Cash dividend
Beban komprehensif lain		-	-	-	-	(185.963.902)	(185.963.902)	Other comprehensive expense
Saldo per 31 Desember 2024	14	41.800.000.000	19.352.671.523	35.357.621.452	200.000.000	(268.298.274)	96.441.994.701	Balance as of December 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025		41.800.000.000	19.352.671.523	35.357.621.452	200.000.000	(268.298.274)	96.441.994.701	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan		-	-	14.390.814.228	100.000.000	-	14.490.814.228	Profit for the year
Dividen kas	15	-	-	(9.614.000.000)	-	-	(9.614.000.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	44.211.206	44.211.206	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	14	41.800.000.000	19.352.671.523	40.134.435.680	300.000.000	(224.087.068)	101.363.020.135	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year then ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		147.540.444.020	155.252.637.482	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(94.546.801.950)	(110.117.985.664)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		94.208.885	2.473.591	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(179.487.833)	(170.155.573)	Payments of finance expenses
Pembayaran kepada karyawan		(14.590.245.334)	(14.263.549.121)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(17.424.873.969)	(15.159.275.576)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(4.464.152.202)	(4.628.313.982)	Payments for income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		16.429.091.617	10.915.831.157	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Realisasi (perolehan) aset keuangan lainnya		(7.102.516.058)	97.046.746	Realization (acquisitions) of other financial assets
Penerimaan penjualan aset tetap		427.927.927	486.486.486	Receipts of sale fixed assets
Perolehan aset tetap		(543.325.557)	(1.596.123.257)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(7.217.913.688)	(1.012.590.025)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	15	(9.614.000.000)	(10.450.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembelian aset tetap		(2.365.824.102)	(3.504.569.656)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(11.979.824.102)	(13.954.569.656)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan bank		(2.768.646.173)	(4.051.328.524)	Net decrease in cash and bank
Kas dan bank pada awal tahun	4	6.622.417.129	10.673.745.653	Cash and bank at beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	4	3.853.770.956	6.622.417.129	Cash and bank at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 27.

Supplemental cash flows information is presented in Note 27.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 130 per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direktur. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company's registered office and principale place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta.

b. Public offering of the Company's shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") currently the Financial Services Authority or "OJK" to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 130 per share.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners, of Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Rudy Tasrif
Tn./Mr. Siek Agung Guntoro
Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur

Tn./Mr. Herman Tansri
Tn./Mr. Fajar Tasrif

Board of Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman
Nn./Ms. Winnie Ng
Tn./Mr. Lukiawan

Audit Committee

Chairperson
Member
Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

- *PSAK No. 117, "Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability*

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective January 1, 2027 and have not been early adopted by the Company:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik": Pengungkapan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements". This PSAK will replace PSAK 201: "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability": Disclosures

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

d. Cash and bank

Cash consist of cash on hand and cash in banks and which are not used as collateral unrestricted.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

e. Foreign currency transactions and balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the statements of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, respectively, as follows :

f. Transactions with related parties

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode *First-in First-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment".

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The estimated useful lives of assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8	<i>Machine</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

i. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and;*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way they predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Modal saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

l. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan pengampunan pajak dan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Share capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

l. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents tax amnesty and the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

m. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer.*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- v. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

There are 2 ways to fulfill the obligation to perform, namely:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Revenue may be recognised at a point in time or overtime following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

n. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized, or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Employee benefits liability

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Laba (rugi) per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

r. Instrumen keuangan

I. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Earnings (loss) per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

r. Financial instruments

I. Financial assets

Classification, recognition and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
 - Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
 - Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- *Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL")*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
 - *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
 - *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

II. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

II. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company’s financial liabilities include short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer finance liabilities and lease liabilities.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

III. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

IV. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

III. Offsetting of financial instrument

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

IV. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

s. Operation segment

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATED AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment on trade receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for decline in values of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas kecil		
<u>Rupiah</u>		
Kas kecil	82.868.497	81.133.643
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.547.367.615	3.338.346.794
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	220.369.064	3.188.472.542
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.165.780	3.492.985
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.146.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	825.000
Subjumlah	<u>3.770.902.459</u>	<u>6.541.283.486</u>
Jumlah	<u>3.853.770.956</u>	<u>6.622.417.129</u>

4. CASH AND BANK

Petty cash
<u>Rupiah</u>
Petty cash
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total

5. PIUTANG USAHA, NETO

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.766.491.205	-
Pihak ketiga	17.916.686.728	26.051.115.312
Jumlah	19.683.177.933	26.051.115.312
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(264.889.328)	(1.714.422.330)
Piutang usaha, neto	<u>19.418.288.605</u>	<u>24.336.692.982</u>

5. TRADE RECEIVABLES, NET

Related parties (Note 23)
Third parties
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Trade receivables, net

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	1.714.422.330	1.769.078.641
Penambahan provisi	80.809.598	-
Penghapusan	(1.530.342.600)	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(54.656.311)
Saldo akhir	<u>264.889.328</u>	<u>1.714.422.330</u>

Beginning balance
Additional provision
Write-off
Recovery of impairment losses
Ending balance

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari 30 hari	8.584.571.966	10.858.259.240
31 - 60 hari	6.620.476.925	8.755.318.884
61 - 180 hari	4.123.768.512	4.604.646.728
181 - 360 hari	354.360.530	1.832.890.460
Jumlah	19.683.177.933	26.051.115.312
Cadangan kerugian penurunan nilai	(264.889.328)	(1.714.422.330)
Jumlah	<u>19.418.288.605</u>	<u>24.336.692.982</u>

Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 180 days
181 - 360 days
Total
Allowance for impairment losses
Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo piutang Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's receivable balances are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN, NETO

6. INVENTORIES, NET

	2025	2024	
Kertas	14.578.347.089	11.366.093.427	Paper
Tinta	8.936.797.474	5.892.452.620	Ink
Printer	8.918.365.199	8.771.686.564	Printer
Baju	389.788.696	1.435.211.598	Textile
Toner	112.512.886	125.071.198	Toner
Jumlah	32.935.811.344	27.590.515.407	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai persediaan	(598.641.906)	(462.951.256)	Provision for inventory impairment
Persediaan, neto	32.337.169.438	27.127.564.151	Inventories, net

Mutasi atas cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment inventory is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	462.951.256	-	Beginning balance
Penambahan provisi (Catatan 22)	135.690.650	462.951.256	Additional provision (Note 22)
Saldo akhir	598.641.906	462.951.256	Ending balance

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan persediaan secara langsung atas kertas dan printer sebesar Rp 100.294.568 dan atas kerugian penghapusan tersebut dibebankan pada pendapatan (beban) operasi lain, neto (Catatan 22).

In 2025, the Company directly write-off inventories consisting of paper and printers amounting to Rp 100,294,568. The loss arising from such write-off was charged to other operating income (expenses), net (Note 22).

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penghapusan persediaan secara langsung atas toner, kertas, tinta dan masker sebesar Rp 571.333.831 dan atas kerugian penghapusan tersebut dibebankan pada pendapatan (beban) operasi lain, neto (Catatan 22).

In 2024, the Company directly write-off inventories consisting of toner, paper, ink, and masks amounting to Rp 571,333,831. The loss arising from such write-off was charged to other operating income (expenses), net (Note 22).

Berdasarkan tinjauan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan telah menilai bahwa penyisihan untuk nilai keusangan persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat keusangan persediaan.

Based on review of the condition of inventories at the year end, the Company's management has assessed that the provision for inventories obsolescence value is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

7. FINANCIAL ASSETS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2025		2024		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Reksa dana</u>					<u>Mutual fund</u>
Batavia Dana Kas Maxima	3.000.000.000	3.033.877.667	-	-	Batavia Dana Kas Maxima
Batavia Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima	3.000.000.000	3.027.911.104	-	-	Batavia Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima
BNP Paribas Sri Kehati	1.000.000.000	1.040.727.287	-	-	BNP Paribas Sri Kehati
Jumlah	7.000.000.000	7.102.516.058	-	-	Total

Akun ini merupakan penempatan investasi reksa dana Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk Perubahan bersih atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada pendapatan (beban) operasi lain, neto (Catatan 22).

This account represents investment in mutual fund by the Company to PT Bank Central Asia Tbk. Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss was charged to other income (expense), net (Note 22).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCE PAYMENTS

	2025	2024	
Pembelian persediaan	1.810.453.707	4.295.756.746	Purchase of inventories
Lain-lain	265.832.267	493.866.859	Others
Jumlah	2.076.285.974	4.789.623.605	Total

9. ASET TETAP, NETO

9. FIXED ASSETS, NET

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	28.694.925.754	-	-	28.694.925.754	Land
Bangunan	15.562.028.846	-	-	15.562.028.846	Building
Mesin	4.914.941.976	257.982.579	81.818.182	5.091.106.373	Machine
Kendaraan	5.115.129.134	8.918.919	1.054.600.000	4.069.448.053	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.208.615.404	276.424.059	103.581.045	2.381.458.418	Office furniture and fixtures
Jumlah	56.495.641.114	543.325.557	1.239.999.227	55.798.967.444	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	4.668.608.652	778.101.442	-	5.446.710.094	Building
Mesin	2.766.835.206	604.651.838	54.545.455	3.316.941.589	Machine
Kendaraan	2.423.813.733	552.440.235	988.687.500	1.987.566.468	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.438.954.308	350.249.620	103.581.045	1.685.622.883	Office furniture and fixtures
Jumlah	11.298.211.899	2.285.443.135	1.146.814.000	12.436.841.034	Total
Nilai buku	45.197.429.215			43.362.126.410	Book value

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	28.694.925.754	-	-	28.694.925.754	Land
Bangunan	15.562.028.846	-	-	15.562.028.846	Building
Mesin	4.030.453.743	884.488.233	-	4.914.941.976	Machine
Kendaraan	4.526.129.134	1.925.000.000	1.336.000.000	5.115.129.134	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.917.981.390	290.634.014	-	2.208.615.404	Office furniture and fixtures
Jumlah	<u>54.731.518.867</u>	<u>3.100.122.247</u>	<u>1.336.000.000</u>	<u>56.495.641.114</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	3.890.507.210	778.101.442	-	4.668.608.652	Building
Mesin	2.210.020.701	556.814.505	-	2.766.835.206	Machine
Kendaraan	2.870.089.258	653.141.142	1.099.416.667	2.423.813.733	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.080.378.853	358.575.455	-	1.438.954.308	Office furniture and fixtures
Jumlah	<u>10.050.996.022</u>	<u>2.346.632.544</u>	<u>1.099.416.667</u>	<u>11.298.211.899</u>	Total
Nilai buku	<u>44.680.522.845</u>			<u>45.197.429.215</u>	Book value

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>2.285.443.135</u>	<u>2.346.632.544</u>	General and administrative expenses (Note 21)

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas mesin dari uang muka pembelian sebesar Rp 257.982.579 (Catatan 27).

In 2025, the Company reclassified machine from advances payments amounting to Rp 257,982,579 (Note 27).

Tanah terletak di Jl. Kapuk Kamal No. 28 AA, DA, dan DB dengan luas tanah sebesar 384 m², 160 m², dan 144 m² terbagi atas tiga sertifikat hak guna bangunan (HGB) dengan nomor 6681, 6732, dan 6733 yang berakhir pada tahun 2048.

The land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 28 AA, DA, and DB with land areas of 384 m², 160 m², and 144 m² divided into three building use rights certificates (HGB) with numbers 6681, 6732, and 6733 which expire in 2048.

Tanah terletak di Jl. Paradise 22 Blok A Kav. 110 dan 111 dengan luas tanah masing-masing sebesar 77 m² terbagi atas dua sertifikat hak guna bangunan (HGB) dengan nomor 6808 dan 6809 yang berakhir pada tahun 2030.

The land is located at Jl. Paradise 22 Blok A Kav. 110 and 111 with a land area of 77 m² each, divided into two building use rights certificates (HGB) with numbers 6808 and 6809 which expire in 2030.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan aset tetap	427.927.927	486.486.486	Proceeds from sale of fixed assets
Dikurangi: nilai buku	(93.185.227)	(236.583.333)	Less: book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>334.742.700</u>	<u>249.903.153</u>	Gain on sale of fixed assets

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	13.170.000	-	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	908.260.289	290.205.591	Third parties
Jumlah	<u>921.430.289</u>	<u>290.205.591</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari sampai dengan 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 days to 120 days.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's trade payables balances are denominated in Rupiah.

11. LIABILITAS PEMBELIAN ASET TETAP

11. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties
PT BCA Finance	654.011.634	1.145.715.201	PT BCA Finance
PT Orix Finance Indonesia	193.168.706	276.471.053	PT Orix Finance Indonesia
PT Bangun Kosambi Sukses	-	1.790.818.188	PT Bangun Kosambi Sukses
Jumlah	<u>847.180.340</u>	<u>3.213.004.442</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(614.383.943)	(2.365.824.102)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>232.796.397</u>	<u>847.180.340</u>	Long-term portion

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dengan PT BCA Finance untuk pengadaan mobil. Cicilan atas kredit pembelian ini akan dilakukan selama 36 kali. Kredit pembelian mobil ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,53%.

In 2024, the Company entered into a vehicle purchase credit agreement with PT BCA Finance for the procurement of cars. Installments for this purchase credit will be made 36 times. This car purchase credit is subject to an annual interest rate of 5.53%.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dengan PT Orix Finance Indonesia untuk pengadaan mobil. Cicilan atas kredit pembelian ini akan dilakukan selama 48 kali. Kredit pembelian mobil ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,85%.

In 2023, the Company entered into a vehicle purchase credit agreement with PT Orix Finance Indonesia for the procurement of cars. Installments for this purchase credit will be made 48 times. This car purchase credit is subject to an annual interest rate of 6.85%.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian tanah dari PT Bangun Kosambi Sukses. Tanah berlokasi di PIK 2. Pinjaman ini diangsur selama 48 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2025.

In 2020, the Company entered into a land purchase agreement from PT Bangun Kosambi Sukses. The land is located at PIK 2. This loan is payable in installments over 48 months. This loan was fully settled on July 9, 2025.

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bonus	680.258.525	1.837.452.250	<i>Bonus</i>
Perawatan dan perbaikan	302.201.354	-	<i>Repairs and maintenance</i>
Insentif	139.339.185	1.432.986.275	<i>Incentive</i>
Barang promosi	-	679.224.300	<i>Promotion merchandise</i>
Lain-lain	4.836.750	56.509.031	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.126.635.814</u>	<u>4.006.171.856</u>	<i>Total</i>

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	20.200.000	200.000	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.062.313.412	1.186.654.605	<i>Article 21</i>
Pasal 23	253.461.961	306.818.334	<i>Article 23</i>
Pasal 25	800.075.576	176.860.344	<i>Article 25</i>
Pasal 29	50.641.074	767.101.770	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	48.579.111	243.661.897	<i>Value-added tax</i>
Jumlah	<u>2.235.271.134</u>	<u>2.681.296.950</u>	<i>Total</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	19.182.388.486	21.062.366.109
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Biaya yang tidak di perkenankan	706.815.414	329.885.626
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(94.208.885)	(99.520.337)
Sub-jumlah	<u>612.606.529</u>	<u>230.365.289</u>
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Beban imbalan kerja	(143.737.287)	394.000.694
Cadangan penurunan nilai persediaan	135.690.650	462.951.256
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	80.809.598	(54.656.311)
Sub-jumlah	<u>72.762.961</u>	<u>802.295.639</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	19.867.757.900	22.095.027.000
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan kini	4.370.906.738	4.860.905.940
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	2.227.755.711	1.780.648.662
Pajak dibayar dimuka pasal 22	2.091.534.000	2.311.761.250
Pajak dibayar dimuka pasal 23	975.953	1.394.258
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>50.641.074</u>	<u>767.101.770</u>

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

b. Corporate income tax

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit before income tax expense
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expense
Interest income subjected to final tax
Sub-total
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits
Allowance of impairment inventory
Allowance for impairment losses receivables
Sub-total
Estimated taxable income of the Company
Tax at effective statutory tax rate
Current income tax expenses
Less:
Prepaid tax article 25
Prepaid tax article 22
Prepaid tax article 23
Estimated underpayment of corporate income tax

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	377.172.913	17.778.112	-	(336.675.372)	58.275.653	Allowance for impairment losses receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	101.849.276	29.851.943	-	-	131.701.219	Allowance of impairment inventory
Liabilitas imbalan kerja	540.246.975	(31.622.203)	(12.469.827)	-	496.154.945	Employee benefits liability
Jumlah	1.019.269.164	16.007.852	(12.469.827)	(336.675.372)	686.131.817	Total

c. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	389.197.301	(12.024.388)	-	377.172.913	Allowance for impairment losses receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	101.849.276	-	101.849.276	Allowance of impairment inventory
Liabilitas imbalan kerja	401.115.465	86.680.153	52.451.357	540.246.975	Employee benefits liability
Jumlah	790.312.766	176.505.041	52.451.357	1.019.269.164	Total

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak	19.182.388.486	21.062.366.109	Profit before tax
Tarif pajak	22%	22%	Marginal tax rate
Taksiran pajak pada tarif efektif	4.220.125.450	4.633.720.535	Estimated tax at effective rate
Efek pajak atas beda tetap	134.773.436	50.680.364	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	336.675.372	-	Adjustment
Jumlah	<u>4.691.574.258</u>	<u>4.684.400.899</u>	Total

d. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

d. Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK)

Pada tanggal 5 November 2024, berdasarkan SP2DK No. S-596/P2DK/KPP.0708/2024, terdapat permintaan penjelasan atas beberapa transaksi untuk tahun pajak 2022. Dengan demikian, atas SP2DK ini Perusahaan melakukan pembetulan pada SPT Badan Tahun Pajak 2022 yang mengakibatkan terdapat kurang bayar PPh 21, PPh 23, PPN dan PPh Badan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.501.780, Rp 6.589.307, Rp 9.191.907 dan Rp 78.057.255 yang selisih pencatatannya dibebankan ke laba atau rugi dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 23 Oktober 2025.

On November 5, 2024, based on SP2DK No. S-596/P2DK/KPP.0708/2024, there is a request for an explanation of several transactions for the 2022 tax year. Thus, for this SP2DK the Company made corrections to the 2022 Tax Year Corporate SPT which resulted in underpayment of PPh 21, PPh 23, VAT and Corporate Income Tax 2022 amounting to Rp 4,501,780, Rp 6,589,307, Rp 9,191,907 dan Rp 78,057,255, respectively, the recording difference was charged to profit or loss and was fully paid on October 23, 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan SP2DK No. S-343/P2DK/KPP.0708/2024, terdapat permintaan penjelasan atas beberapa transaksi untuk tahun pajak 2021. Dengan demikian, atas SP2DK ini Perusahaan melakukan pembetulan pada SPT Badan Tahun Pajak 2021 yang mengakibatkan terdapat kurang bayar PPh 21, PPh 23, PPN dan PPh Badan 2021 masing-masing sebesar Rp 6.845.918, Rp 1.857.379, Rp 2.512.391 dan Rp 74.673.211 yang selisih pencatatannya dibebankan ke laba atau rugi dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

On August 8, 2024, based on SP2DK No. S-343/P2DK/KPP.0708/2024, there is a request for an explanation of several transactions for the 2021 tax year. Thus, for this SP2DK the Company made corrections to the 2021 Tax Year Corporate SPT which resulted in underpayment of PPh 21, PPh 23, VAT and Corporate Income Tax 2021 amounting to Rp 6,845,918, Rp 1,857,379, Rp 2,512,391 dan Rp 74,673,211, respectively, the recording difference was charged to profit or loss and was paid on October 31, 2024.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Rincian susunan pemegang berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cetak Biru Kapital	117.943.900	28,22%	11.794.390.000	PT Cetak Biru Kapital
Tn. Herman Tansri	102.500.000	24,52%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,94%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung Guntoro
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10,17%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tasrif	30.000.000	7,18%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tasrif
Masyarakat	50.056.100	11,97%	5.005.610.000	Public
Jumlah	418.000.000	100,00%	41.800.000.000	Total

14. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

15. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 14 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 26 Juni 2025.

Pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 16 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 25 Juni 2024.

Dividen kas

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 9.614.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 25 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.450.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2024.

15. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The shareholders agreed to appropriated Rp 100,000,000 from retained earnings as additional capital reserves based on the Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 14 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta dated June 26, 2025.

The shareholders agreed to appropriated Rp 100,000,000 from retained earnings as additional capital reserves based on the Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 16 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta dated June 25, 2024.

Cash dividends

Based on the meeting outside General Shareholder's Meeting on June 26, 2025, the shareholder's agreed to distribute dividends amounted to Rp 9,614,000,000 and had been paid on July 23, 2025.

Based on the meeting outside General Shareholder's Meeting on June 25, 2024, the shareholder's agreed to distribute dividends amounted to Rp 10,450,000,000 and had been paid on July 23, 2024.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	<u>2025</u>
Pengampunan pajak	15.739.594.600
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000
Biaya emisi saham	<u>(1.426.923.077)</u>
Jumlah	<u>19.352.671.523</u>

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dalam laporannya tanggal 9 Februari 2026 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	<u>2024</u>	
	15.739.594.600	Tax amnesty
	5.040.000.000	Initial share public offering
	<u>(1.426.923.077)</u>	Share issuance stock
Jumlah	<u>19.352.671.523</u>	Total

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty includes income tax and sales tax on luxury goods.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025, the Company recognized employee benefits liability based on the independent actuarial calculation prepared by KKA Hery Al Hariry, an independent actuary, as stated in its report dated February 9, 2026, using "Projected Unit Credit" method.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	4,81% - 7,06%	6,70% - 7,14%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,50%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality table
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefit liability

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	2.455.668.070	1.823.252.117	Balance at beginning of year
Beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi	(143.737.287)	402.250.694	Expenses (income) recognized in statements of profit or loss
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(56.681.033)	238.415.259	Total recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(8.250.000)	Benefit payments
Jumlah	<u>2.255.249.750</u>	<u>2.455.668.070</u>	Total

b. Beban imbalan kerja (Catatan 21)

b. Employee benefits expense (Note 21)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	352.598.171	279.459.614	Current service cost
Biaya jasa lalu	(671.179.025)	-	Past service cost
Beban bunga	174.843.567	122.791.080	Net interest cost
Jumlah	<u>(143.737.287)</u>	<u>402.250.694</u>	Total

c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate</u>		
	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	2.031.049.682	1%	2.508.109.254	Increase
Penurunan	-1%	2.511.612.170	-1%	2.030.017.339	Decrease

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 is as follows:

	<u>2025</u>	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	140.077.751	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	43.708.091.560	More than 5 years
Jumlah	<u>43.848.169.311</u>	Total

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perdagangan	139.106.569.224	157.966.511.794	Trading
Jasa	2.097.285.814	2.360.862.469	Services
Retur penjualan	(77.356.448)	(109.185.205)	Sales return
Jumlah	<u>141.126.498.590</u>	<u>160.218.189.058</u>	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customer with revenue of more than 10% from total revenue as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Cetak Biru Kapital	18.499.731.336	19.045.436.404	PT Cetak Biru Kapital

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	27.127.564.151	23.945.992.892	Beginning balance of the year
Pembelian bahan baku	95.694.026.225	106.100.923.301	Raw materials purchase
Lainnya	2.197.338.054	2.955.952.927	Others
Jumlah persediaan tersedia untuk dijual	<u>125.018.928.430</u>	<u>133.002.869.120</u>	Total inventories available for sale
Saldo akhir tahun	(32.337.169.438)	(27.127.564.151)	Ending balance of the year
Jumlah	<u>92.681.758.992</u>	<u>105.875.304.969</u>	Total

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of goods and services whose individual value exceeds 10% of total purchases as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
HFT Print Technology Limited	81.247.018.462	88.238.957.504	HFT Print Technology Limited

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

	<u>2025</u>
Gathering dan hadiah	4.022.139.728
Insentif	976.296.500
Pemasaran	803.085.311
Dukungan penjualan	499.832.345
Pameran	163.719.618
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.366.667
Jumlah	<u>6.466.440.169</u>

20. SELLING EXPENSES

	<u>2024</u>	
	4.675.640.289	Gathering and gifts
	1.537.433.000	Incentive
	1.600.527.036	Marketing
	479.161.083	Support on sales
	208.542.624	Exhibition
	10.156.037	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>8.511.460.069</u>	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	14.590.245.334
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.285.443.135
Perijinan dan jasa konsultasi	1.225.107.622
Transportasi	971.912.591
Pajak	687.956.905
Pengiriman	550.832.041
Pelatihan	491.277.667
Listrik, air dan telepon	488.040.844
Perawatan dan perbaikan	431.417.209
Sewa kantor	367.765.725
Asuransi	221.302.428
Konsumsi	194.080.448
Peralatan kantor	152.453.108
Imbalan kerja (Catatan 17)	(143.737.287)
Lain-lain	355.576.525
Jumlah	<u>22.869.674.295</u>

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	
	14.255.299.121	Salaries and allowances
	2.346.632.544	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.813.566.695	Consultant and license fee
	842.416.966	Transportation
	752.704.019	Tax expenses
	785.442.576	Shipping
	487.446.017	Training
	460.604.612	Electricity, water and telephone
	107.861.255	Repairs and maintenance
	529.270.233	Rent office
	220.740.861	Insurances
	188.438.093	Meal
	136.098.345	Office equipment
	402.250.694	Employee benefits (Note 17)
	574.016.318	Others
Jumlah	<u>23.902.788.349</u>	Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN, NETO

	<u>2025</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	334.742.700
Keuntungan belum terealisasi atas aset keuangan	102.516.058
Laba (rugi) selisih kurs	36.078.358
Pendapatan operasi lain	2.500.000
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(135.690.650)
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	(100.294.568)
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(80.809.598)
Jumlah	<u>159.042.300</u>

22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	<u>2024</u>	
	249.903.152	Gain on sale of fixed assets
	-	Unrealized gain of financial asset
	(262.675.325)	Foreign exchange gain (loss) difference
	196.766.623	Other operating income
	(462.951.256)	Inventory impairment (Note 6)
	(571.333.831)	Inventory write-off (Note 6)
	54.656.311	Recovery (expense) of impairment losses (Note 5)
Jumlah	<u>(795.634.326)</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat Hubungan/
Relationship**

PT Cetak Biru Kapital

Pemegang saham/
Shareholder

PT Era Baru Gemilang

Afiliasi/
Affiliate

PT Dotop Elektronik Indonesia

Afiliasi/
Affiliate

Komisaris dan Direksi/
Commissioner and Director

Personil manajemen kunci/
Key management personnel

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balance with related parties

Saldo piutang usaha dan utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The outstanding balance of trade receivables and trade payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Cetak Biru Kapital	1.766.491.205	-	PT Cetak Biru Kapital
Utang usaha (Catatan 10)			Trade payables (Note 10)
PT Era Baru Gemilang	13.170.000	-	PT Era Baru Gemilang

c. Transaksi dengan pihak berelasi

c. Transactions with related parties

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan			Sales
PT Cetak Biru Kapital	18.499.731.336	19.045.436.404	PT Cetak Biru Kapital
PT Dotop Elektronik Indonesia	405.405.405	-	PT Dotop Elektronik Indonesia
Jumlah	<u>18.905.136.741</u>	<u>19.045.436.404</u>	Total

Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Purchase to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembelian			Purchase
PT Era Baru Gemilang	19.774.775	-	PT Era Baru Gemilang

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp 6.258.512.558 dan Rp 6.676.347.539 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Key management compensation

The salaries and other compensation benefits paid to key management personnel amounting to Rp 6,258,512,558 and Rp 6,676,347,539 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

24. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan telah menerima surat dari Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited No.01/EXT/DM/XI/2025 perihal Penyampaian Pengumuman Negosiasi sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. Surat ini disampaikan sesuai dengan ketentuan POJK No.9/2018. Atas hal ini Perusahaan melakukan pengumuman dengan menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat kabar No.017/DD/BPP/1125 tanggal 5 November 2025.

Pada tanggal 21 November 2025, Perusahaan menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-13276/BEI.PP1/11-2025 perihal transaksi pengambilalihan saham akan mengakibatkan perubahan pengendalian pada Perusahaan, Dragonmine Mining (Hong kong) Limited akan berencana membeli sekitar 334.400.000 saham milik para penjual yang merupakan 80% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor. Perusahaan telah menjelaskan informasi tersebut kepada PT Bursa Efek Indonesia pada surat No.019/BPP-DD/BEI/1125 tanggal 25 November 2025.

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan berdasarkan input data yang digunakan sebagai berikut:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

24. SIGNIFICANT EVENT

On November 5, 2025, the Company received a letter from Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited No. 01/EXT/DM/XI/2025 regarding the Submission of a Negotiation Announcement in connection with the Proposed Acquisition of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. This letter was submitted in accordance with POJK No. 9/2018. In response, the Company made a public announcement by disclosing the information through a newspaper publication No. 017/DD/BPP/1125 dated 5 November 2025.

On November 21, 2025, the Company received a letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-13276/BEI.PP1/11-2025 regarding a share acquisition transaction that will result in a change of control of the Company. Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited plans to acquire approximately 334,400,000 shares owned by the sellers, representing 80% of the total issued and fully paid shares. The Company has provided clarification regarding this information to the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 019/BPP-DD/BEI/1125 dated November 25, 2025.

25. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes by level of the input used in the fair value measurement; the following hierarchy:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar yang diungkapkan dari aset dan liabilitas keuangan, sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities which are disclosed together with the carrying amounts, as follows:

2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	3.853.770.956	-	-	3.853.770.956	Cash and bank
Piutang usaha, neto	19.418.288.605	-	-	19.418.288.605	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	16.726.221	-	-	16.726.221	Other receivables
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.102.516.058	-	-	7.102.516.058	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Jumlah	30.391.301.840	-	-	30.391.301.840	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	921.430.289	-	-	921.430.289	Trade payables
Beban akrual	1.126.635.814	-	-	1.126.635.814	Accrued expenses
Liabilitas pembelian aset tetap	847.180.340	-	-	847.180.340	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	2.895.246.443	-	-	2.895.246.443	Total
2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	6.622.417.129	-	-	6.622.417.129	Cash and bank
Piutang usaha, neto	24.336.692.982	-	-	24.336.692.982	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	25.282.151	-	-	25.282.151	Other receivables
Jumlah	30.984.392.262	-	-	30.984.392.262	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	290.205.591	-	-	290.205.591	Trade payables
Beban akrual	4.006.171.856	-	-	4.006.171.856	Accrued expenses
Liabilitas pembelian aset tetap	3.213.004.442	-	-	3.213.004.442	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	7.509.381.889	-	-	7.509.381.889	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during period.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

a. Manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang.

b. Manajemen risiko pasar

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan jaminan yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. *Capital management*

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

b. *Market risk management*

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because cash and cash equivalents, trade receivable, trade receivable accrued expenses, bank loan and deposits of foreign currency denominated transactions. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif. Manajemen mereview pengaruh pergerakan tingkat suku bunga pada tingkat profitabilitas sehingga tindakan yang tepat diambil untuk mengurangi risiko.

d. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang dihasilkan dari arus kas operasi dan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto per 31 Desember 2025 dan 2024:

c. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company are exposed to interest rate risk because Company borrow funds at floating interest rate. Management is reviewing the effect of the movements in interest rate on profitability so that appropriate action is taken to mitigate the risk.

d. Liquidity risk management

Company has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company applies prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from operations and availability of sufficient sources from credit facilities obtained from bank or other party.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025			Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ year	1 - 4 tahun/ years	> 4 tahun/ years		
Utang usaha	921.430.289	-	-	921.430.289	Trade payables
Beban akrual	1.126.635.814	-	-	1.126.635.814	Accrued expenses
Uang muka penjualan	254.463.851	-	-	254.463.851	Advanced from customers
Liabilitas pembelian aset tetap	614.383.943	232.796.397	-	847.180.340	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	2.916.913.897	232.796.397	-	3.149.710.294	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	≤ 1 tahun/ year	1 - 4 tahun/ years	> 4 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	290.205.591	-	-	290.205.591	Trade payables
Beban akrual	4.006.171.856	-	-	4.006.171.856	Accrued expenses
Uang muka penjualan	217.011.730	-	-	217.011.730	Advanced from customers
Liabilitas pembelian aset tetap	2.365.824.102	847.180.340	-	3.213.004.442	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	6.879.213.279	847.180.340	-	7.726.393.619	Total

e. Manajemen risiko mata uang asing

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

e. Foreign exchange rate risk management

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Signifikan non-kas atas aktivitas investasi

	2025	2024
Reklasifikasi ke aset tetap dari uang muka pembelian	257.982.579	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembelian aset tetap	-	1.503.998.990

b. Rekonsiliasi utang bersih

	PT BCA Finance	PT Orix Finance Indonesia	PT Bangun Kosambi Sukses	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2024	-	349.666.000	4.863.909.108	5.213.575.108	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	1.503.998.990	-	-	1.503.998.990	Additional
Pembayaran	(358.283.789)	(73.194.947)	(3.073.090.920)	(3.504.569.656)	Payment
Saldo per 31 Desember 2024	1.145.715.201	276.471.053	1.790.818.188	3.213.004.442	Balance as of December 31, 2024
Penambahan	-	-	-	-	Additional
Pembayaran	(491.703.567)	(83.302.347)	(1.790.818.188)	(2.365.824.102)	Payment
Saldo per 31 Desember 2025	654.011.634	193.168.706	-	847.180.340	Balance as of December 31, 2025

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2025	2024
Reclassification to fixed assets of advance payments	257.982.579	-
Additional of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets	-	1.503.998.990

b. Net debt reconciliation

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	14.490.814.228	16.377.965.210	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	418.000.000	418.000.000	Average outstanding shares (basic)
Laba neto per saham dasar	34,67	39,18	Basic earning per share

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Januari 2026, Perusahaan menyampaikan surat keterbukaan informasi No.001/DD/BPP/0126 perihal perkembangan proses negosiasi rencana pengambilalihan saham Perusahaan masih berlangsung dan belum ada kesepakatan final yang mengikat para pihak. Proses akuisisi ini masih dalam tahap *Due Diligence* dan negosiasi untuk membuat perjanjian yang mengikat. Terkait keterbukaan informasi tersebut PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No.S-01181/BEI.PP1/01-2026 tanggal 28 Januari 2026 meminta penjelasan kepada Perusahaan terkait *timeline* penyelesaian rencana pengambilalihan saham tersebut. Atas permintaan dari surat Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan penjelasan melalui surat No.003/DD/BPP/0126 tanggal 30 Januari 2026, *Timeline* penyelesaian rencana pengambilalihan saham masih dalam tahap negosiasi antara penjual dan pembeli. Jika kesepakatan sudah tercapai akan dibuatkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Penyampaian keterbukaan informasi ini sesuai dengan Peraturan OJK Pasal 5 No.9/POJK.04/2018.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 20, 2026, the Company submitted an information disclosure letter No.001/DD/BPP/0126 regarding the progress of the negotiation process for the proposed acquisition of the Company's shares were still ongoing and that no final and binding agreement has been reached between the parties. The acquisition process remains in the *Due Diligence* and negotiation stage for the preparation of a binding agreement. In relation to such disclosure, PT Bursa Efek Indonesia, through its letter No.S-01181/BEI.PP1/01-2026 dated January 28, 2026, requested clarification from the Company regarding the timeline for the completion of the proposed share acquisition. In response to the request from the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted its explanation through letter No.003/DD/BPP/0126 dated January 30, 2026, stating that the timeline for completion of the proposed share acquisition is still under negotiation between the seller and the buyer. Upon reaching an agreement, the parties will execute a *Conditional Sale and Purchase Agreement*. The submission of this information disclosure is in accordance with OJK Regulation Article 5 No.9/POJK.04/2018.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2026.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by board of Directors and authorized for issue on February 12, 2026.